

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang menjadi sumber dalam ajaran agama Islam, yang menjadi panduan hidup umat manusia, yang mengatur segala urusan hidup manusia, untuk mencapai kejayaan di dunia dan keselamatan di akhirat. Al-Qur'an adalah firman Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara Malaikat Jibril sebagai rahmat dan petunjuk bagi umat manusia dalam hidup dan kehidupannya. Al-Qur'an merupakan suatu bacaan yang fundamental. Dialah yang harus pertama-tama harus dibaca, maka harus ada upaya untuk belajar kitab suci Al-Qur'an. Apalagi belajar Al-Qur'an otomatis harus mengamalkan prinsip membaca yang sesuai dengan kaidah yang baik dan benar. Sebagaimana dalam Q.S Al-Alaq [96]:1.

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya: "(membaca) dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan."<sup>1</sup>

Berdasarkan pada ayat tersebut maka sudah jelas bahwasannya kita dianjurkan untuk belajar membaca Al-Qur'an. Membaca ayat-ayat Al-Qur'an termasuk ibadah dan sebagai upaya untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Setiap mukmin yakin bahwa membaca Al-Qur'an adalah suatu ibadah yang mulia. Al-Qur'an adalah sebaik-baik bacaan bagi umat Islam, baik dikala sedih maupun bahagia. Selain mendapat pahala, membacanya juga menjadi penenang jiwa, dan penawar rasa gelisah di hati. Bukan hanya membacanya yang dijanjikan oleh Allah akan mendapat pahala mendengarkan orang yang membaca Al-Qur'an pun akan mendapatkan pahala. Satu ayat yang dilantunkan saja mendapat pahala yang luar biasa.

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an, Al-Alaq ayat 1, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Departemen Agama RI Yayasan dan Penerbit Al-Qur'an, 2001), 479.

Begitu tinggi luhurnya nilai membaca Al-Qur'an, sehingga kemauan membaca ayat-ayat Al-Qur'an sudah harus dimulai sejak dini. Hal ini dapat dimulai dari membaca surat-surat pendek yang terdapat di dalam Al-Qur'an. Demikian pula hadist Riwayat Utsman bin Affan yang mengungkapkan keutamaan mempelajari Al-Qur'an dengan ungkapan "sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an serta mengamalkannya". Karena sesungguhnya orang yang mempelajari, membaca Al-Qur'an ialah mereka yang dipilih oleh Allah SWT untuk menerima warisan, yaitu berupa kitab suci Al-Qur'an.

Pengajaran Al-Qur'an hendaklah dilakukan mulai sejak dini atau masa kanak-kanak karena masa kanak-kanak adalah masa awal perkembangan kepribadian manusia, apabila kita mengajarkan sesuatu yang baik tentu akan memperoleh hasil yang baik. Ketika mengajarkan Al-Qur'an pada masa tersebut maka akan mudah diserap oleh anak. Pengajaran Al-Qur'an pada masa kanak-kanak akan berfungsi untuk memberikan pengalaman dalam masa belajar anak, tetapi yang lebih penting berfungsi dalam mengoptimalkan perkembangan otak anak. Imam Ghazali berpendapat bahwa Al-Qur'an adalah ayat yang paling banyak dan paling kerap dibaca dan didengar oleh orang seluruh dunia. Setidak-tidaknya lima kali dalam sehari semalam bagi umat Islam baik sebagai pribadi maupun sebagai jamaah, selalu membaca ayat-ayat Al-Qur'an dalam shalat mereka. Kadar pembacaan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an dikalangan Muslimin beraneka ragam. ada yang membacanya dengan fasih sempurna, tetapi ada pula yang masih sederhana, bahkan ada yang terbelakang sekali. Maka pemelajaran baca Al-Qur'an mutlak dilakukan sejak dini sebagai bekal dunia dan akhirat. Setiap muslim diwajibkan agar membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan Makharijul huruf dan kaidah ilmu tajwid, karena mempelajari ilmu tajwid hukumnya fardhu kifayah, sedangkan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan ilmu tajwid adalah fardhu'ain.<sup>2</sup> Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah

---

<sup>2</sup> Wahidatul Maghfiroh, "Penerapan Pembelajaran Baca-Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Qiroati di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kemlagi

kecakapan membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan bagus dan benar sesuai dengan tuntunan syari'at, sebagaimana yang dijelaskan oleh ilmu tajwid.<sup>3</sup> Kemampuan membaca ayat-ayat Al-Qur'an untuk anak usia dini adalah kecakapan yang dimiliki dalam ketepatan pengucapan huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan tanda-tandanya yang biasa disebut makharijul huruf, kecakapan membaca kata dan kefasihan membaca kalimat atau ayat. Setelah mampu membaca ayat dengan benar baru pada peningkatan pembelajaran tajwid sehingga mampu membaca Al-Qur'an dengan sempurna.

Pentingnya kemampuan dasar membaca Al-Qur'an merupakan prioritas pertama dan utama dalam pendidikan islam. Pendapat tersebut ditegaskan pula oleh Ibnu Khaldun bahwa pengajaran Al-Qur'an merupakan pondasi utama pengajaran bagi disiplin ilmu.<sup>4</sup> Tahapan keterampilan membaca dapat dibedakan sebagai membaca pemula (membaca awal) dan membaca lanjut. Pembaca yang baru sampai pada tahap membaca awal berarti pembaca itu baru memiliki keterampilan untuk memvokalisasi lambang-lambang bunyi bahasa yang tertuang dalam berbagai sumber tertulis. Sedangkan pembaca lanjut memasuki tahap keterampilan memahami pesan dan gagasan dari berbagai sumber tertulis.<sup>5</sup> Untuk itu usia anak di tingkat Madrasah Ibtidaiyah termasuk sebagai pembaca pada tahap awal, yaitu baru memiliki keterampilan untuk memvokalisasikan huruf-huruf hijaiyah dan bacaan Al-Qur'an, belum pada tahapan memahami isi Al-Qur'an. Pada tahapan keterampilan membaca awal pada anak, indikator keterampilan membaca Al-Qur'an yang harus dimiliki anak adalah kefasihan dalam membaca Al-Qur'an,

---

Mojokerto" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016), 1.

<sup>3</sup> Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin dan Tilawah Al-Quran & Pembahasan Ilmu Tajwid* (Bogor: Prim Publishing, 2007), 23.

<sup>4</sup> Ibnu Khaldun, *Muqoddimah Ibnu Khaldun Terj. Ahmadi Thoha*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1986), 53.

<sup>5</sup> Abdul Razaq, *Formula 247 Plus: Metode Mendidik Anak Menjadi Pembaca Yang Sukses* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2004), 4.

ketepatan pada tajwidnya, ketepatan pada makhrajnya, dan kelancaran membaca Al-Qur'an anak.<sup>6</sup>

Menurut Arsyad dan Salahudin, indikator keterampilan membaca Al-Qur'an dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kelancaran membaca Al-Qur'an. Lancar ialah tidak tersangkut-sangkut, tidak terpusus-putus, tidak tersendat-sendat, dan fasih
2. Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid
3. Kerapihan menulis ayat-ayat Al-Qur'an.<sup>7</sup>

Sementara menurut Erlina Farida, bahwa keterampilan membaca Al-Qur'an siswa dapat diukur dengan menggunakan tiga indikator kemampuan yaitu bacaan, tajwid, dan makhraj.<sup>8</sup> Akan tetapi pada kenyataannya anak di usia dini atau pada jenjang sekolah dasar sekarang banyak yang memiliki keterampilan membaca Al-Qur'an yang rendah, bahkan pada usia anak kelas 4-6 belum bisa membaca Al-Qur'an. Selain itu, dengan berkembangnya teknologi yang semakin pesat, anak-anak usia sekolah dasar zaman sekarang sudah memiliki gadget atau handphone masing-masing. Kebanyakan anak-anak sekarang lebih sering bermain game dengan gadget mereka sehingga hal tersebut semakin menghambat bahkan mengganggu anak-anak dalam belajar khususnya belajar Al-Qur'an. Sedangkan menurut Sarifatul Istikah dalam penelitiannya yaitu mengatakan bahwa keberhasilan dalam pembiasaan membaca ayat Al-Qur'an pada anak usia kelas 3 di MI yaitu siswa terlatih dan terbiasa membaca surat-surat pendek dengan baik dan benar sehingga siswa bisa dengan mudah memahami bacaan Al-Qur'an yang telah dipelajari dan

---

<sup>6</sup> Sulhani, "Penerapan Strategi Klasikal Baca Simak dengan Panduan Al-Husna untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VII SMP Islam Plus Assalamah Ungaran Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2017), 30-36.

<sup>7</sup> Arsyad dan Salahudin, "Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)" *Jurnal Edukasi* 16, no. 2 (2018), 182.

<sup>8</sup> Erlina Farida, "Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dan Penguatan Agama Siswa Madrasah Tsanawiyah di 8 Kota Besar di Indonesia", *Jurnal Edukasi* 11, no. 3 (2013), 358.

akhirnya peserta didik mampu menghafal surat-surat pendek sesuai target yang ditentukan.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang penulis lakukan dengan Kepala Sekolah SDN 02 Karangnongko Nalumsari Jepara pada tanggal 15 Desember 2021 berkenaan dengan kemampuan membaca surat-surat pendek siswa didapatkan data bahwa kelas tiga hanya terdapat 3 dari 14 siswa yang sudah bisa membaca surat-surat pendek, kelas empat terdapat 5 dari 20 siswa yang sudah bisa membaca surat-surat pendek, kelas lima terdapat 4 dari 13 siswa yang sudah bisa membaca surat-surat pendek, kelas enam terdapat 13 dari 21 siswa yang sudah bisa membaca surat-surat pendek.<sup>10</sup> Dari data observasi di atas, Di SDN 02 Karangnongko Dukuh Ngablak Desa Karangnongko Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara 15 Desember 2021, dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang sudah bisa membaca surat-surat pendek lebih sedikit daripada siswa yang belum bisa membaca surat-surat pendek dalam Al-Qur'an.

Keterampilan membaca Al-Qur'an siswa yang rendah dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya siswa itu sendiri, metode atau program belajar Al-Qur'an yang dilaksanakan. Supaya pembelajaran Al-Qur'an dapat berjalan dengan lancar, maka banyak sekali solusi yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode yang efektif atau menggunakan berbagai program yang tepat. Pemerintah memberikan perhatiannya dalam kemampuan membaca Al-Qur'an utamanya surat-surat pendek yang dilafalkan setiap hari dikalangan umat Islam. Surat Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI no. 128/44 Tahun 1982 tentang peningkatan membaca Al-Qur'an serta instruksi Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji No. 3 Tahun 1991 Tentang Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dikalangan umat Islam. Pemerintah juga memberikan peluang kepada sekolah, guru dan peserta didik untuk melakukan

---

<sup>9</sup> Sarifatul Istikah, "Upaya Peningkatan Kemampuan Muroja'ah Juz 30 Menggunakan Metode Yanbu'a Melalui Kegiatan Pembiasaan pada Peserta Didik Kelas 3 di MI Riyadlotul Uqul Doroampel Sumbergempol" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2020), 138.

<sup>10</sup> Observasi, Di SDN 02 Karangnongko Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara, 15 Desember 2021.



inovasi dan improvisasi di sekolah berkaitan dengan masalah kurikulum, pembelajaran, managerial dan lain sebagainya yang tumbuh dari kreativitas dan profesionalisme yang dimiliki.<sup>11</sup>

Begitu pentingnya keterampilan dasar membaca Al-Qur'an, maka diperlukan upaya pembaharuan di bidang pengajaran membaca Al-Qur'an bagi anak sehingga hasilnya efektif. Dari perkembangannya, penggunaan metode pembelajaran Al-Qur'an berkembang dari waktu ke waktu. Pada masa awal sejarah pembelajaran Al-Qur'an metode pembelajaran yang digunakan adalah metode klasik dengan alat bantu seadanya dan hasil yang diperoleh juga seadanya. Namun pada masa modern ini, begitu banyak metode pembelajaran Al-Qur'an yang ada dan tersebar di masyarakat dengan berbagai kelebihan dan keunggulan metode yang ditawarkan. Diantara metode pembelajaran Al-Qur'an yang ada, baik difokuskan untuk membaca atau menghafal seperti metode Athariqatuttarkibiyah (metode sintetik), metode Thariqat Shautiyyah (metode bunyi), Thariqat Musyafahah (metode meniru), Thariqat Jaami'ah (metode campuran), dan metode Qiroati. Dari beberapa metode pembelajaran Al-Qur'an tersebut, masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan sehingga penggunaannya perlu disesuaikan dengan kondisi anak yang belajar dan juga lingkungan di mana metode tersebut digunakan.<sup>12</sup>

SDN 02 Karangnongko merupakan lembaga pendidikan negeri dibawah naungan Komite sekolah. Secara geografis SDN 02 Karangnongko di Desa Karangnongko Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara tepatnya di dukuh Ngablak Desa Karangnongko RT 07 RW 03 yang cukup strategis. SDN 02 Karangnongko sebagai sekolah dasar negeri yang perlu didukung dengan program-program madrasah yang berkaitan dengan keagamaan.<sup>13</sup> SDN 02 Karangnongko memiliki program pembelajaran Al-Qur'an yang membantu

---

<sup>11</sup> Syamsul Bahri, *Cepat Pintar Membaca Menulis Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), 23.

<sup>12</sup> Siti Sumihatul Ummah dan Abdul Wafi, "Metode-Metode Praktis dan Efektif dalam Mengajar Al-Quran bagi Anak Usia Dini" *Proceeding of The 2nd Annual Conference on Islamic Early Childhood Education 2*, (2017), 122.

<sup>13</sup> Observasi, Di SDN 02 Karangnongko Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara, 15 September 2019.

siswa agar dapat mengaji dengan rutin dan dapat membaca surat-surat pendek dalam Al-Qur'an dengan baik dan benar. Berhubungan dengan kemampuan membaca surat-surat pendek dalam Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai makhraj dan tajwid dalam kehidupan kualitas dan kuantitas membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar itu sangat diperlukan. Penentuan metode membaca aya-ayat Al-Qur'an ini dipandang sangat penting sekali sehingga peneliti memilih tempat penelitian di SDN 02 Karangnongko yang mana lembaga tersebut menerapkan metode Qiroati. Tujuan penggunaan metode Qiroati yakni diharapkan dapat mempermudah sekaligus mempercepat cara belajar baca ayat-ayat Al-Qur'an, dimana metode ini memasukkan dan mempraktekkan secara langsung bacaan dengan tartil sesuai ilmu membaca Al-Qur'an atau ilmu tajwid. Penggunaan metode Qiroati tidak mengaku metode yang terbaik tetapi menjanjikan kualitas terbaik. Ilmu tajwid didalamnya mencakup yaitu, tentang makharijul huruf, hukum-hukum bacaan yang benar, keindahan bacaan, dan yang terpenting adalah pengamalan secara tepat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian kerja otak semakin bertambah dalam hitungan etik dan menit, karena diperkaya dengan wawasan dan pengalaman yang ada selama ini dengan informasi dari Al-Qur'an yang akan mudah untuk dipahami.<sup>14</sup>

Program membaca surat-surat pendek dalam Al-Qur'an dalam pelaksanaannya di SDN 02 Karangnongko Nalumsari Jepara berbeda pelaksanaannya dengan program membaca surat-surat pendek di tempat lain, karena biasanya program atau metode membaca surat-surat pendek dilaksanakan untuk membantu atau mempermudah dalam memahami tulisan secara tepat dan benar dengan cara membaca beberapa surat pendek secara berulang-ulang dalam sehari. Seperti penelitian yang dilakukan oleh judul Nurul Qomariyah<sup>15</sup> "pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist Kelas III MI Islamiyah Sukun Malang", dalam penelitian ini membahas

---

<sup>14</sup> Masagus A. Fauzan dan Yayan, *Quantum Tahfidz (Metode Cepat dan Mudah Menghafal Al-Qur'an)* (Jakarta: Emir Cakrawala Islam, 2015), 96-97.

<sup>15</sup> Nurul Qomariyah, *Penggunaan Media Tusuk Lafadz untuk Meningkatkan Hafalan Surat-Surat Pendek pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist Kelas III MI Islamiyah Sukun Malang*, (Skripsi UIN Malang, 2013), 90.

megenai penggunaan media tusuk lafadz untuk meningkatkan hafalan surat-surat pendek, dan metode ini terbukti efektif meningkatkan siswa dalam menghafal surat-surat pendek. Sedangkan program yang dilaksanakan di SD Negeri 02 Karangnongko Nalumsari Jepara lebih mengacu pada program mengaji rutin yang dilaksanakan oleh madrasah setiap pagi sebelum kegiatan pembelajaran dimulai yaitu membaca kitab yang berisi surat-surat pendek. Peserta dari program ini adalah siswa dari kelas tiga sampai kelas enam yang sudah bisa membaca Al-Qur'an yang dibimbing langsung oleh guru kelas masing-masing.<sup>16</sup>

Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan dengan Kepala SDN 02 Karangnongko Nalumsari Jepara, beliau menuturkan bahwa asal mula dilaksanakannya program membaca surat-surat pendek sesuai tajwid dan makhraj yaitu karena terdapat beberapa masalah yang terjadi sebelumnya, seperti:

1. Kondisi kemampuan membaca surat-surat pendek siswa yang masih rendah
2. Anak-anak zaman sekarang sudah jarang yang mengaji Al-Qur'an setelah sholat maghrib
3. Berbagai program mengaji yang dilaksanakan sebelumnya tidak berjalan dengan lancar

Tujuan dilaksanakannya tadarus dengan membaca surat-surat pendek ini adalah:

1. Agar siswa mendapatkan sanad dari Mbah Arwani Kudus
2. Setidaknya siswa setelah lulus dari SD dapat menghafal juz 30
3. Secara tidak langsung dapat meningkatkan keterampilan membaca surat-surat pendek siswa.<sup>17</sup>

Oleh karena itu, dipilihnya SDN 02 Karangnongko Nalumsari Jepara untuk penelitian tentang peningkatan kemampuan membaca surat-surat pendek sesuai dengan makhraj dan tajwid melalui metode Qiroati untuk meningkatkan keterampilan membaca surat-surat pendek siswa

---

<sup>16</sup> Hidayatun Jumadi, wawancara oleh penulis, 15 September, 2019, Wawancara 1, Transkrip.

<sup>17</sup> Observasi, Di SDN 02 Karangnongko Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara, 15 September 2019.



memiliki beberapa alasan, di antaranya: pertama, SDN 02 Karangnongko Nalumsari Jepara pernah melaksanakan berbagai program mengaji, namun program tersebut tidak berjalan dengan lancar; kedua, SDN 02 Karangnongko memiliki sarana dan prasarana yang menunjang wawancara oleh penulis, Di SDN 02 Karangnongko Desa Karangnongko Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara, 20 Desember 2021. Observasi, Di SDN 02 Karangnongko Desa Karangnongko Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara, 15 Desember 2021 untuk melaksanakan program pembelajaran Al-Qur'an, yaitu berhadapan langsung dengan masjid dan dekat dengan pondok pesantren Al-Qur'an; ketiga, SDN 02 Karangnongko adalah sekolah yang baru menerapkan program membaca atau tadarus surat-surat pendek yaitu sejak bulan Februari 2019, selain itu SDN 02 Karangnongko merupakan sekolah negeri yang mampu meraih beberapa prestasi dalam bidang Al-Qur'an. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dirasa perlu untuk dikaji lebih terkait program membaca surat-surat pendek di SDN 02 Karangnongko dengan judul "Peningkatan Kemampuan Membaca Surat-Surat Pendek Sesuai dengan Makhraj dan Tajwid Melalui Metode Qira'ati Siswa Kelas III SDN 02 Karangnongko Tahun 2019/2020."

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian tentang peningkatan kemampuan membaca surat-surat pendek sesuai dengan makhraj dan tajwid melalui metode Qiroati ini dilaksanakan di SDN 02 Karangnongko Nalumsari Jepara, dipilihnya SDN 02 Karangnongko Nalumsari Jepara untuk penelitian ini memiliki beberapa alasan, di antaranya: pertama, SDN 02 Karangnongko Nalumsari Jepara pernah melaksanakan berbagai program mengaji, namun program tersebut tidak berjalan dengan lancar; kedua, SDN 02 Karangnongko memiliki sarana dan prasarana yang menunjang untuk melaksanakan program pembelajaran Al-Qur'an; ketiga, SDN 02 Karangnongko adalah sekolah yang baru menerapkan program membaca surat-surat pendek yaitu sejak bulan Februari 2019, selain itu SDN 02 Karangnongko merupakan sekolah negeri yang mampu meraih beberapa prestasi dalam bidang Al-Qur'an. Penelitian ini lebih difokuskan pada penerapan membaca surat-surat pendek sesuai

dengan makhraj dan tajwid siswa SDN 02 Karangnongko Nalumsari Jepara, program ini rutin dilaksanakan selama empat hari dalam seminggu yaitu hari senin, selasa, rabu, dan kamis sebelum pembelajaran dimulai. Program ini diikuti oleh siswa kelas tiga sampai kelas enam dan dibimbing oleh wali kelas masing-masing.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses pelaksanaan tadarus surat-surat pendek sesuai dengan makhraj dan tajwid melalui metode Qiroati siswa kelas III SDN 02 Karangnongko Tahun 2019/2020?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca surat-surat pendek sesuai dengan makhraj dan tajwid melalui metode Qiroati siswa kelas III SDN 02 Karangnongko Tahun 2019/2020?
3. Apa saja faktor pendukung, penghambat, serta solusi peningkatan kemampuan membaca surat-surat pendek sesuai dengan makhraj dan tajwid melalui metode Qiroati siswa kelas III SDN 02 Karangnongko Tahun 2019/2020?.

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan proses pelaksanaan tadarus surat-surat pendek sesuai dengan makhraj dan tajwid melalui metode Qiroati siswa kelas III SDN 02 Karangnongko Tahun 2019/2020.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca surat-surat pendek sesuai dengan makhraj dan tajwid melalui metode Qiroati siswa kelas III SDN 02 Karangnongko Tahun 2019/2020.
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor pendukung, penghambat, serta solusi peningkatan kemampuan membaca surat-surat pendek sesuai dengan makhraj dan tajwid melalui metode Qiroati siswa kelas III SDN 02 Karangnongko Tahun 2019/2020.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adanya manfaat penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri

maupun pihak-pihak yang terkait, baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis, yaitu dapat memberikan kontribusi pemikiran tentang penggunaan metode Qiroati sesuai makhroj dan tajwid dalam meningkatkan keterampilan membaca surat-surat pendek siswa yang dapat diterapkan di SD/MI.
2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat yang bersifat praktis yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah:

a. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, penelitian ini bermanfaat sebagai masukan lembaga pendidikan pada umumnya dan khususnya bagi lembaga pendidikan di mana tempat penelitian ini berlangsung, mengenai penggunaan metode Qiroati sesuai makhraj dan tajwid dalam meningkatkan keterampilan membaca surat-surat pendek siswa yang dapat diterapkan di SD agar dapat mempertahankan pelaksanaan program tadarus membaca surat-surat pendek tersebut.

b. Bagi Guru

Bagi guru, penelitian ini sangat bermanfaat dan dapat memberikan pilihan program mengaji yang dapat dilakukan di sekolah untuk meningkatkan keterampilan membaca surat-surat pendek siswa.

c. Peserta didik

Dengan adanya program membaca surat-surat pendek yang dilaksanakan oleh sekolah, keterampilan membaca surat-surat pendek siswa akan meningkat dan lebih terarah.

## F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada proposal skripsi dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Surat-Surat Pendek Sesuai dengan Makhraj dan Tajwid Melalui Metode Qiroati Siswa Di SDN 02 Karangnongko Nalumsari Jepara” adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik secara teoritis maupun

praktis, dan juga sistematika penulisan pada penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Surat-Surat Pendek Sesuai dengan Makhraj dan Tajwid Melalui Metode Qiroati Siswa Di SDN 02 Karangnongko Nalumsari Jepara”.

Bab II merupakan kerangka teori berisi deskripsi teori mengenai (program membaca surat-surat pendek dan metode Qiroati sesuai dengan makhraj dan tajwid), penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian penulis, dan kerangka berfikir.

Bab III merupakan metode penelitian, dalam bab ini akan dijelaskan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan, dalam bab ini akan dijelaskan mengenai gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

Bab V merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan dan saran penelitian.